

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Resort di Indonesia merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar ataupun penting bagi orang-orang yang memiliki kesibukan di dalam kehidupan sehari-hari sehingga membutuhkan kegiatan yang bersifat santai dan dapat menenangkan diri dan menjadikan rutinitas yang bisa jadi mereka lakukan setiap minggu ataupun setiap bulan. Resort juga dapat didefinisikan sebagai penginapan yang terletak di kawasan wisata dan menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olahraga.

Umumnya resort di peruntukkan bagi tamu yang ingin beristirahat pada hari-hari libur untuk long-stay atau yang sedang datang untuk berekreasi dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari dan terletak cukup jauh dari pusat kota. Sehingga penginapan diharapkan mampu menyediakan fasilitas berlibur, memberi rasa nyaman dan keluar dari rutinitas, memanfaatkan potensi alam yang ada.

Sejak tahun 2016 Menteri Pariwisata Arief Yahya mengatakan Danau Toba yang merupakan salah satu wisata di Sumatera Utara, telah dimasukkan dalam 10 prioritas tujuan wisata nasional karena memiliki potensi wisata yang besar. Danau Toba salah satu kebanggaan Indonesia yang memadukan keindahan alam dengan budaya pesisir danau. Potensi alam yang ditampilkan di Toba Samosir sangat banyak dan beragam. Oleh karena itu, saat ini pemerintah sedang gencar-gencarnya melakukan proyek skala besar untuk pengembangan wisata Danau Toba yang sebagian wilayahnya termasuk Kabupaten Toba Samosir dan telah menyiapkan sejumlah kebijakan dalam pengembangan Danau Toba, Budaya dan alam adalah salah satu elemen pariwisata Danau Toba.

Danau Toba mendapat tanggapan positif dan masih dianggap bermutu baik oleh wisatawan terutama wisatawan mancanegara (Nasution, 2008). Paduan antara pariwisata dan budaya di Indonesia sangat erat kaitannya. Wilayah yang

terbentang dengan panorama alam yang indah, masyarakat yang memiliki identitas budaya yang berbeda-beda adalah magnet tersendiri bagi wisatawan. Kepariwisata akan dapat terus berkelanjutan.

Demi mewujudkan tempat wisata yang terintegrasi, diperlukan akomodasi berupa resort. Resort adalah sebuah kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi (Chuck Y. Gee, 1988). Perancangan resort menerapkan arsitektur vernakular. Penerapan arsitektur Neo-vernakular diharapkan akan tetap menjaga identitas tempat tersebut. Identitas tempat dapat menambah pengetahuan baru dan meningkatkan kualitas kegiatan para wisatawan (Ginting dan Wahid 2015). Arsitektur Neo-vernakular juga dimaksudkan agar pemakaian unsur-unsur budaya seperti material, nilai budaya, bentuk arsitektur Toba dapat diinterpretasikan dengan baik dan menciptakan keharmonisan terhadap masyarakat dan alam disekitar kawasan.

Pendekatan Perancangan dengan ‘*Arsitektur Neo-Vernakular*’ yang berarti mengangkat Arsitektur Tradisional Batak Toba. Kawasan Teluk Aji Bata adalah kawasan wisata yang belum dikembangkan dengan optimal. Akomodasi untuk wisatawan didaerah tersebut masih terbatas dan dapat menyebabkan penurunan kualitas pariwisata dikawasan tersebut. Untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata Teluk Ajibata perlu di bangun beberapa fasilitas-fasilitas penunjang. Oleh karena itu dalam perancangan dengan pendekatan “*Arsitektur Neo-Vernakular*” dan program Pemerintah untuk menjadikan Danau Toba menjadi salah satu destinasi yang diunggulkan di Indonesia, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan pariwisata di Kabupaten Toba Samosir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian pada usulan ini yaitu:

Bagaimana merancang *Resort* dengan penerapan konsep Arsitektur neo vernakuler dengan fasilitas yang mendukung dan nyaman bagi penggunanya?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk merancang konsep *Neo-Vernacular Architecture* pada Resort di Danau Toba.

1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat penelitian ini dapat ditujukan bagi tiga pihak, yaitu mahasiswa, masyarakat umum dan pemerintah sebagai pemberi kebijakan. Beberapa manfaat perancangan ini antara lain adalah:

1. Bagi mahasiswa. Penelitian ini menghasilkan perancangan yang bermanfaat sebagai sumber pengetahuan baru dalam hal aplikasi temadan konsep Arsitektur Neo-Vernakular pada perancangan Resort di Danau Toba.
2. Bagi Fakultas dan Jurusan , memberikan suatu refrensi data mengenai penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada Resort di Danau Toba.

1.5 Batasan Masalah

Batasan yang akan di terapkan pada perancangan Resort di Danau Toba dengan tema Arsitektur Neo Vernakular :

- Program Ruang meliputi:
 - Program ruang
 - Konsep Arsitektur
 - Konsep Bentuk
2. Konsep yang akan direncanakan adalah sebagai berikut:
 - Konsep penampilan bangunan yang meliputi gubahan massa, fasade bangunan serta orientasi bangunan
 - Konsep struktur bangunan meliputi pondasi, kolom, balok, dinding dan juga atap bangunan
 3. Konsep tapak meliputi zoning site, pola sirkulasi dalam site, pola sirkulasi luar

site, dan sistem utilitas pada site

- Site Plan
- Blok Plan

1.6 Metode Perancangan

1.6.1. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data di peroleh dengan cara:

1. Studi literatur yang berkaitan langsung dengan judul dan tema yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan bahan literatur yang sesuai dengan materi laporan untuk memperkuat fakta secara ilmiah.
2. Studi pustaka, yaitu dengan melakukan studi perpustakaan untuk mendapatkan data sebagai landasan teori dengan membaca literatur, jurnal, internet dan media lain yang berhubungan dengan perancangan Resort.
3. Studi banding terhadap proyek dan tema sejenis yang mendukung proses perencanaan dan perancangan yang diperoleh dari,jurnal, internet, ataupun survei lapangan.

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Merupakan kesimpulan di mana ini nantinya diterjemahkan ke dalam desain berupa gambar rancangan dan hasilnya sebagai desain. Setelah menghasilkan desain maka dilanjutkan dengan pembuatan maket dan ke bentuk desain yang berbentuk 3D.

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan yang di lakukan untuk perancangan Resort di Danau Toba melalui beberapa tahapan, antara lain yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi kajian tentang latar belakang pembangunan “Resort di Danau Toba dengan Arsitektur Neo-Vernakular perancangan,manfaat perancangan, lingkup dan batasan metode pendekatan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Berisi tentang pembahasan mengenai terminologi judul, pemilihan lokasi, deskripsi kondisi eksisting, luas lahan, peraturan dan keistimewaan lahan, tinjauan fungsi dan studibanding arsitektur dengan fungsi sejenis.

BAB III KAJIAN TEMA DAN TEORI ARSITEKTUR

Menjelaskan tentang pengertian tema yang diambil, interpretasi tema, keterkaitan tema dengan judul dan studibanding arsitektur dengan tema sejenis.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan tentang analisa kondisi tapak dan lingkungan, analisa fungsional, analisa teknologi, analisa dan penerapan tema, serta kesimpulan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan konsep penerapan hasil analisis komprehensif yang digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Berisi gambar perancangan arsitektur proyek.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar literatur yang berkaitan dengan pembuatan laporan.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data dan gambar yang berkaitan dengan laporan.

1.8 Kerangka Fikir Perancangan

Skema 1.1 Krangka Berfikir

